

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional* melalui observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yaitu tiap subjek hanya diobservasi satu kali saja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sawan II. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah :

- a. Angka cakupan pemberian ASI Eksklusif masih rendah mulai bulan Maret 2019.
- b. Terdapat jumlah ibu menyusui yang cukup dijadikan sampel
- c. Adanya kebiasaan (adat) jika bayi sudah 3 bulanan sudah bisa diberikan makanan tambahin selain ASI.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian pada bulan Mei 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

3. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah bayi berusia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sawan II, sedangkan respondennya adalah ibu dari bayi. Dari pendataan awal diketahui jumlah total populasi adalah sebanyak 334 orang.

4. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a) Sampel terdaftar dan terdata di buku register puskesmas atau posyandu dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sawan II
- b) Sampel berusia 7-12 bulan dalam keadaan sehat tanpa adanya kelainan
- c) Ibu sampel tidak mempunyai masalah psikologis maupun kelainan pada payudara
- d) Ibu sampel bersedia menjadi responden.

Sedangkan bagian populasi yang tidak digunakan sebagai sampel apabila memenuhi kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Ibu sampel mengalami sakit ketika pengumpulan data sehingga tidak bisa diwawancarai
- b. Keluarga sampel telah pindah rumah di luar wilayah Puskesmas Sawan II
- c. Ibu sampel meninggal dunia

3. Besarnya sampel

Untuk menentukan jumlah sampel maka dipakai rumus Slovin (Umar 2015) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n=Jumlah sampel

N=Jumlah populasi

e=Persen tingkat kesalahan yang dapat ditolerir,yaitu 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut maka jumlah sampel (n) yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{334}{1 + 334 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{334}{1 + 334 (0,01)}$$

$$n = \frac{334}{4,34}$$

$$n = 76,9$$

$$n = 77$$

Dari perhitungan dengan rumus di atas didapatkan sampel penelitian sebanyak 77 sampel.

5. Cara penentuan Sampel

Untuk menentukan sampel dari jumlah populasi yang ada maka dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* yaitu dengan sengaja memilih sampel yang memenuhi kriteria inklusi sampai target jumlah sampel terpenuhi.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data identitas ibu menyusui, pemberian ASI eksklusif, dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Semua data primer diperoleh langsung dari responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data tindakan pemberian ASI eksklusif, data gambaran umum puskesmas meliputi luas wilayah, ketenagaan, fasilitas pelayanan.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer

- 1) Data Pengetahuan Ibu (responden) tentang ASI eksklusif diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner pada saat kegiatan posyandu atau mendatangi rumah setiap sampel.
- 2) Data Tindakan Ibu (responden) tentang Pemberian ASI eksklusif : diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan kuisisioner pada saat posyandu atau mendatangi rumah setiap sampel.

b. Data sekunder

Data sekunder, meliputi :

- 1) Tindakan pemberian ASI eksklusif dikumpulkan dengan melihat riwayat ASI eksklusif ibu di buku KIA atau dari dokumen lain yang ada di posyandu dan laporan rutin yang ada di puskesmas.
- 2) Gambaran umum puskesmas meliputi batas-batas wilayah kerja puskesmas, ketenagaan, fasilitas pelayanan dikumpulkan dengan cara wawancara dan pencatatan langsung dari Puskesmas Sawan II.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah :

a. Form identitas sampel

b. Kuesioner pengetahuan ASI Eksklusif,

c. Kuesioner tindakan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif

d. Buku KIA balita

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan program komputer, meliputi :

a. Data umur ibu (responden) dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok umur <20 , $20-35$, dan ≥ 35 tahun. Selanjutnya data akan diolah secara deskriptif.

b. Data pendidikan terakhir ibu (responden) dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu pendidikan rendah bila tamat SD sampai tamat SMP, pendidikan menengah bila tamat SMA, dan pendidikan tinggi bila minimal tamat Diploma (D1).

c. Data pekerjaan ibu (responden) dikelompokkan menjadi tujuh kelompok yaitu, PNS, TNI/Polri, Wiraswasta, Pegawai Swasta, Buruh, Petani, Tidak Bekerja. Selanjutnya disajikan dalam tabel frekuensi.

d. Data identitas bayi terdiri dari :

1) Data jenis kelamin sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Selanjutnya disajikan dalam tabel frekuensi.

2) Data urutan sampel dalam keluarga dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu, anak pertama, anak kedua, ketiga, dan keempat. Selanjutnya disajikan dalam tabel frekuensi.

e. Tindakan Pemberian ASI

Data tindakan pemberian ASI eksklusif diperoleh dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder adalah data utama, sedangkan data primer hanya sebagai data pendukung ketika data sekunder tidak ditemukan. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan di buku KIA atau catatan lainnya yang ada di puskesmas atau posyandu.

Untuk penentuan tindakan ASI eksklusif ditentukan sebagai berikut : apabila dari kedua data diperoleh hasil bahwa responden pernah memberikan makanan lain selain ASI pada saat bayinya (sampel) berumur 0-6 bulan maka dinyatakan bahwa sampel **tidak diberikan ASI eksklusif dengan skor 0**. Sebaliknya apabila ditemukan data bahwa responden tidak pernah memberikan makanan lain selain ASI pada saat bayinya (sampel) berumur 0-6 bulan maka dinyatakan bahwa sampel **diberikan ASI eksklusif dengan skor 1**. Selanjutnya data ini akan disajikan ke dalam tabel frekuensi.

f. Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

Data pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif diperoleh dengan memberikan soal sebanyak 19 soal. Setiap soal ada dua opsi jawaban, bila menjawab opsi yang benar diberi skor 1 sedangkan bila menjawab opsi yang salah diberikan skor 0. Selanjutnya jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dari jumlah pertanyaan kemudian dikalikan 100%, dengan rumus:

$$\text{Nilai tingkat pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Setelah didapatkan nilai pengetahuan maka akan dilakukan pengelompokan nilai berdasarkan kategori skor. Berikut adalah kategori tingkat pengetahuan : (Arikunto, 2016)

- 1) Baik : 75- 100%
- 2) Cukup : 56% - 75%
- 3) Kurang : <56%

Selanjutnya hasilnya dimasukkan dalam tabel distribusi dan dinarasikan secara deskriptif.

2. Analisis data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis univariate dan bivariate. Dalam hal ini, analisis univariate digunakan untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan, sikap dan pemberian ASI eksklusif, sedangkan analisis bivariate digunakan untuk menguji hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif.

a. Analisis Univariate

Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi responden serta untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan dan tindakan pemberian ASI eksklusif yang disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisis Bivariate

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari kedua variabel pengetahuan dan tindakan pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Untuk menentukan apakah terjadi hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat, maka menggunakan tingkat kesalahan 5% atau 0,05.

- Apabila p value $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terkait.
- Apabila p value $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

F. Etika Penelitian

Sebagian besar peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan baik bagi responden atau peneliti. Mengacu pada (Yorgancı, 2018) berikut ini prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini :

1. *Justice / Keadilan*

Peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan usia, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan dilakukan secara adil dan merata (Notoatmodjo, 2012).

2. *Beneficence and Non Maleficence*

Penelitian hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian ini juga tidak memberikan kerugian atau bahaya bagi responden karena dilakukan dengan tangan sehingga tidak akan melukai responden.